

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemamapan yang telah dikemukakan pada pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman santri Pondok Pesantren Darussalam terhadap hadis larangan puasa *dahr* bersifat dinamis, meskipun ada hadis yang melarang puasa *dahr*, para santri menafsirkan larangan tersebut dengan memperhatikan konteks sebab-sebab munculnya hadis (*asbābul wuruḍ*) dan mengkomunikasikannya dengan pendekatan keilmuan lain. Mereka memahami bahwa larangan ini tidak berlaku untuk semua kondisi, melainkan lebih ditujukan pada situasi yang berisiko membahayakan kesehatan
2. Para santri di Pondok Pesantren Darussalam mengamalkan puasa *dahr* sebagai bagian dari tradisi pondok dan sebagai cara untuk melatih spiritualitas, menahan hawa nafsu, serta meningkatkan kesabaran. Pemahaman mereka dipengaruhi oleh pendekatan resepsi eksegesis, estetis, dan fungsionalis, yang melihat teks hadis larangan puasa *dahr* tidak sebagai larangan, tetapi juga sebagai panduan untuk praktik keagamaan yang memperkaya nilai spiritual dan budaya.

Secara keseluruhan, resepsi terhadap hadis tentang larangan puasa *dahr* di kalangan santri Pondok Pesantren Darussalam yang menjadi sebuah amalan khas, mencerminkan keseimbangan antara menghormati tradisi, mengikuti prinsip-prinsip fiqh, dan menafsirkan teks hadis dengan cara yang lebih kontekstual dan fungsional. Santri di Pondok Pesantren Darussalam memahami hadis larangan puasa *dahr* secara kontekstual, dengan mengintegrasikan tradisi pesantren, pemahaman fiqh, dan *maqāṣid as-syar'iāh*. Mereka tidak melihat larangan tersebut sebagai sesuatu yang mutlak, melainkan sebagai

upaya untuk mencegah ekstremisme dalam ibadah yang dapat merugikan. Pemahaman ini mencerminkan fleksibilitas dan keterbukaan santri terhadap interpretasi ajaran Islam yang relevan dengan konteks sosial dan perkembangan zaman.

B. SARAN

Setelah melakukan kajian living hadis di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri dan menyimpulkan beberapa point yang sudah dibahas dalam beberapa grup-grup tema dalam pembahasan ini, penulis berharap kepada para pembaca bahwa:

1. Dalam kajian living hadis yang bersifat kualitatif *research*, peneliti harus melakukan penelitian lapangan dengan partisipasi secara langsung dan mendalam. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dari sumber.
2. Sebelum menerapkan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis, peneliti hendaknya telah memahami secara mendalam sehingga memudahkan arah penelitian dan analisis data.
3. Dalam penelitian living hadis, terdapat titik fokus penelitian yakni teks, resepsi, transmisi, dan transformasi. Dalam penelitian living hadis terkait praktik puasa *dahr* ini masih terdapat beberapa point yang belum didapatkan yakni terkait dengan transimisi dan transformasi pengetahuan dari rangkaian sanad keilmuan. Dengan keterbatasan penulis, semoga menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data mengenai transmisi dan transformasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. "Hadis dalam Khazanah Intelektual Muslim: Resepsi, Ideologi, dan Tantangan Kekinian," *Jurnal Living Hadis* 1. No. 1 (2016)
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*, Juz 1 (Beirut-Lebanon : Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2003)
- Al-Anshori, Zakariya Ibn Muhammad Ibn Ahmad Ibn Zakariya, *Fath al-Wahab bi Syarh Minhaj at-Thalab*, (Dar al-Fikr: 1994)
- Al-Hanbali, Ibnu Rajab. *Lata'if al-Ma'arif* (Dar al-Fikr: 1997)
- Ali, Ibn Hajar Abu Fadhl al-Asqolani as-Syafi'i, Ahmad Ibn. *Fath al-Bari Syarh Shahih Bukhari*, (Dar al-Ma'rifah, Beirut, 1379)
- Al-Jawziyah, Ibnu Qoyyim, *Zaad al-Ma'ad*, (Dar al-Fikr: 2000)
- Al-Khatib, Muhammad 'Ajjaj. "Ushul al-Hadits: 'Ulumuhu wa Mustalahuhu" (Beirut: Dar al-Fikr, 1989)
- Al-Qardhawi, Yusuf. "Kaifa Nata'amal ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah" (Kairo: Dar asy-Syuruq, 1990)
- An-Nawawi Ad-Dimasyqi, Imam Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf. *Raudhatuth Thalibin*, Terj. A. Shalahuddin, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Cet. Ke-1.
- An-Nawawi, Imam Abi Zakaria Muhyiddin bin Syaraf. *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzhab* (Dar al-Fikr: 1996)
- Anwar, A.W. *Kamus Munawir* (Arab Indonesia) Yogyakarta 1984
- Asriady, Muhammad. "Metode pemahaman hadis", *Jurnal EKSPOSE*. Vol. 16 No. 1 januari 2017
- As-Syafi'i, Abi Abdillah Muhammad bin Qasim. *Tausyah a'la Fath al-Qariib al-Mujib*, (Dar al-Kutub al-Islamiah, 2005)
- At-Tirmidhi, Abi Isa Muhammad bin Isa. *Sunan at-Tirmidhi*, Bab *Wudhu*, Kitab *Thaharah*, juz 3 No. 747 (Dār al Gharab al-Islāmi: 1996)
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqhu al-Islami wa Adalatuh*, (Beirut Lebanon: Dar al-Fikr al-Ilmiah 1984)

- Azra, Azyumardi. *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan*, dalam Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997)
- Budiharjo, Budiharjo. *Arsitektur Pembangunan Dan Konservasi*, (Jakarta: Djambatan, 1997)
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001)
- Channa AW, Liliek. "Memahami makna hadis secara tekstual dan kontekstual." *Jurnal ULUMUNA*. Vol. XV No. 2 Desember (2011)
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998)
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982)
- Djoko Pradopo, Rachmat. *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik Dan Penerapannya*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007)
- Endraswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikas*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003)
- Fazlurrahman, *Wacana Studi Hadis Kontemporer* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002)
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. *Tasawuf Islam dan Akhlak*, penj. Kamrat As'at Irsyady dan Fakhri Ghazali, Amzah, (2011)
- Hakam Chozin, Fajrul. *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Sumatra: Alpha Grafika, 1997)
- Hardiyansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Helmi, Muhammad Irfan. "Kontribusi Asbab al-Wurûd Terhadap Pemahaman Hadis Secara Tekstual Kontekstual" *Tesis Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2002*
- Hidayati, Husnul. "Riyadhah Puasa Sebagai Model Pendidikan Pengendalian Diri untuk Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis". Millah : *Jurnal Studi Agama Yogyakarta* Vol. 20 No. 1. Agustus 2020
- Ismail, Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta: Bulan Bintang 2009)

- Jalil, Abdul. "Organisasi Dala'il Khairat (Studi Pengamal Dala'il Khairat KH. Ahmad Basyir Kudus)" dalam *Jurnal Inferensi* (Juni 2011)
- Kutha Ratna, Nyoman. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Majid Khon, Abdul. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis* (Jakarta: Amzah 2014)
- Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta, PT, Bumi Angkasa, 2005)
- Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2019)
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994)
- Masturin, "Tarekat Dalailul Khairat dalam Perspektif Sosial Budaya" *Jurnal Kontemplasi* Vol. 01 No. 02 November 2013
- Metcalf, Barbara D. "Living Hadith in the Tablighi Jamaah", *The Journal of Asian Studies*, Vol.52 No.3, (Agustus., 1993)
- Millati, "Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia," *Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol.2, No.2 (Desember 2017)
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007)
- Mujib, Abdul. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2006)
- Mukhlis, Ali, dkk. "Analisis Tindakan Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtasar al-Bukhari." *Jurnal living Hadis* Vol. 01 No. 02 (Oktober 2016)
- Munawwar, Said Agil Husin, Abdul Mustaqim. *Asbāb al-Wurūd Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Mundhir, *Respon Pondok Pesantren Jawa Tengah Terhadap Hadis Da'if*, (t.t, t.tp, 2004)
- Mustafa Yaqub, Ali. *Kajian Hadis di Indonesia: Institusi Formal dan Tidak Formal*" dalam Faisal Ahmad Shah, et al. *Takhrij Hadis di Nusantara: Keperluan Masa Kini* (Kuala Lumpur: Jabatan al-Qur'an dan al-Hadis, Universiti Malaya, 2011)
- Mustaqim, Dr. Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadis*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016)

Nikmatullah, "Review Buku Dalam Kajian Living Hadis. Dialetika Teks dan Konteks" *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. 01. No. 02. (Juli-Desember 2015)

Nyoman Kutha Ratna, *Estetika Sastra dan Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Purna Siswa III Mts Putra Darussalam 2016, (Kediri: *Album Memori*, 2016)

Putra Daulay, Haidar. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2004)

Qudamah, Ibnu *Al-Mughni*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1985)

Qudsy, Saifuddin Zuhri, dkk, *Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks dan Transmisi*, (Yogyakarta: Q-MEDIA, 2018)

Qudsy, Saifuddin Zuhry. "Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi Living Hadis", *Jurnal Living Hadis*. Vol. 1 No. 1, Mei 2016.

Rafiq, Ahmad. *Sejarah al-Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi dalam buku Islam Tradisi dan Peradaban*, (Yogyakarta: Suku Press, 2012)

Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet.ke-22.

Suryadilaga, Muhammad Al-fatih. *Model-Model Living Hadis, dalam Syahiron Syamsuddin (ed). Mitodologi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TERAS. 2007)

Suryadilaga, Muhammad Al-fatih. "Tipologi Hadis dalam Kitab Al-Mukhtasar Fi Al-Hadits Karya Imam Al-Bukhari," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016)

Syamsuddin, Sahiron. *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta:TH Press, 2007), cet. 1

Tasrif, Muh. "Studi Hadis di Indonesia (Telaah Historis terhadap Studi Hadis dari Abad XVII – Sekarang)", *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an-Hadis*, Vol. 05, No. 01, Januari (2004)

Tim Pembukuan Seputar Pondok Pesantren Darussalam, *SumberSari Pondok Kami*. (ISDA: 2020)

Usman, Husnaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara,1996)

Wahid, Ramli Abdul. "Perkembangan Metode Pemahaman Hadis di Indonesia", *Jurnal analityca Islamica*, Vol. 3. No. 2, 2014 "Biografi Ulama Nusantara" (Yogyakarta: Diva Prees, 2016)

Warson Munawwir, Ahmad. *Al-Muawwir Kamus Arab – Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progesif, 2002)

Zuhri, Muh. Saifuddin. *Telaah Matan Hadis Sebuah Tawaran Metodologi* (Yogyakarta: Lesfi, 2003)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1:

A. Pedoman Wawancara

1. Untuk Pengasuh
 - a. Bagaimana sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Darussalam?
 - b. Apa visi dan misi Pondok Pesantren Darussalam?
 - c. Kitab apa saja yang diajarkan di Pondok Pesantren Darussalam?
 - d. Bagaimana sejarah puasa *dahr* di Pondok Pesantren Darussalam?
 - e. Apakah terdapat kitab atau rujukan tertentu yang menjadi dasar dari adanya praktik puasa *dahr* di Pondok Pesantren Darussalam?
 - f. Bagaimana proses pengamalan puasa *dahr* di Pondok Pesantren Darussalam?
 - g. Kitab atau bacaan apa yang dibaca saat mengamalkan puasa *dahr* di Pondok Pesantren Darussalam?
 - h. Apakah tradisi puasa ini dipengaruhi oleh kebiasaan turun-temurun?
 - i. Bagaimana pendapat mengenai hadis larangan puasa *dahr* menurut pengasuh?
 - j. Apakah ada yang mendukung para santri sehingga mampu melaksanakan puasa *dahr*?
 - k. Bagaimana tujuan atau nilai yang ingin dicapai dari pelaksanaan puasa *dahr* menurut pengasuh?
2. Untuk Santri Pondok Pesantren Darussalam
 - a. Apa yang anda ketahui tentang puasa *dahr*?
 - b. Bagaimana proses pelakanaan puasa *dahr*?
 - c. Apakah ada kitab rujukan yang menjadi landasan pelaksanaan puasa *dahr*?
 - d. Apakah anda mengetahui ada hadis yang melarang kegiatan puasa *dahr*?
 - e. Bagaimana pemahaman tentang hadis larangan puasa *dahr* menurut santri?

- f. Bagaimana cara menyikapi adanya hadis tentang larangan puasa *dahr*?
- g. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemahaman para santri?
- h. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan puasa *dahr* dikalangan santri?
- i. Apa tujuan dan motifasi para santri melaksakan puasa *dahr*?